

BAB IV

KESIMPULAN

Menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana upaya Indonesia dalam mendukung gastrodiplomasi Indonesia di Amerika Serikat?”, dapat disimpulkan bahwa Indonesia dan AS dari dulu memiliki hubungan yang baik, kegiatan gastrodiplomasi akan membuat hubungan tersebut semakin erat juga. Indonesia memiliki budaya dan kuliner yang sangat unik, seperti halnya rendang yang pernah dinominasi sebagai makanan terenak No.1 di dunia. Terbukti makanan nusantara sangat diminati oleh masyarakat internasional maka hal tersebut menjadi salah satu poin pendukung kegiatan gastrodiplomasi yang Indonesia laksanakan di AS agar masakan khas Indonesia menjadi semakin populer.

Gastrodiplomasi bagian dari diplomasi publik, yang menggunakan makanan khas sebuah negara untuk melakukan diplomasi. Indonesia menggunakan cara ini karena menyadari bahwa ia merupakan negara yang kaya budaya dan memiliki makanan khas yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam berdiplomasi. Makanan khas Indonesia terkenal dengan cita rasanya yang lezat dan cara pengolahannya yang unik, maka dari itu sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kepopuleran masakan Indonesia pada AS. Terlebih lagi, yang sangat membedakan masakan kedua negara tersebut adalah berbagai macamnya rempah-rempah yang digunakan Indonesia pada masakannya.

Indonesia telah melakukan kegiatan gastrodiplomasi yang cukup baik di AS, dimana Indonesia menyelenggarakan *event* kuliner seperti “*Indonesia Culinary Festival 2016*” serta menjalin kerja sama dengan KBRI/ KJRI di AS. Terlihat aktor-aktor yang berkontribusi dalam memperkenalkan kuliner Indonesia di AS bukan hanya aktor pemerintah saja tetapi, non-pemerintah juga. Selain kuliner, budaya-budaya Indonesia seperti musik, tarian dan batik juga dipertunjukkan agar lebih dikenal dan disukai oleh masyarakat AS.

Tentunya upaya dalam memperkenalkan budaya dan kuliner Indonesia yang dilakukan tidak hanya sekedar agar makanan-makanan tersebut, disukai oleh penduduk AS, tetapi agar menarik perhatian juga bahwa Indonesia memiliki budaya dan kuliner yang sangat beragam dan unik yang dapat meningkatkan minat masyarakat AS untuk mengunjungi dan berwisata ke Indonesia. Jika jumlah wisatawan meningkat maka pendapatan devisa negara akan bertambah, yang tentunya akan sangat menolong perekonomian Indonesia. Ini menunjukkan bahwa gastrodiplomasi dapat membawa dampak yang baik dan menguntungkan bagi negara.

Peran media juga sangat berpengaruh dimana berbagai kegiatan seperti festival kuliner Indonesia yang diselenggarakan di AS, momennya diabadikan melalui *Twitter*, *Instagram*, *YouTube*, koran digital, dll. Berbagai kegiatan diabadikan melalui media-media tersebut agar terlaksanakannya gastrodiplomasi beserta informasinya sampai ke masyarakat AS. Melalui gastrodiplomasi, kepopuleran kuliner Indonesia sangat bisa meningkat dan lebih dikenal masyarakat

internasional. Kegiatan gastrodiplomasi yang telah Indonesia lakukan berhasil meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat AS terhadap kuliner dan budaya Indonesia, menaikkan pendapatan negara, serta mempererat hubungan diplomatik Indonesia-AS. Jika minat terhadap kuliner Indonesia meningkat maka secara otomatis citra positif Indonesia semakin baik dan minat masyarakat internasional untuk berwisata ke Indonesia juga meningkat. Hal ini tentunya akan membawa dampak positif baik terhadap perekonomian maupun politik negara.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Resmi

Central Intelligence Agency. "CIA Maps." Diakses 25 Agustus 2019
<https://www.cia.gov/library/publications/resources/cia-maps-publications/>

Dewangga, Thanon Aria. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Meningkatkan Branding Negara Melalui Gastro Diplomacy." Diakses pada 18 Februari 2020.
<https://setkab.go.id/meningkatkan-branding-negara-melalui-gastro-diplomacy/>

Embassy of The Republic of Indonesia. "Bilateral Relations." Diakses 28 Agustus 2019. <https://www.embassyofindonesia.org/index.php/bilateral-relations/>

Embassy of The Republic of Indonesia. "Host Dinner Antar Pejabat Konsuler Asing, KBRI Promosikan Seni Budaya Nusantara." Diakses pada 16 April 2020.
<https://www.embassyofindonesia.org/index.php/2014/11/21/host-dinner-antar-pejabat-konsuler-asing-kbri-promosikan-seni-budaya-nusantara/>

Kementerian Luar Negeri Indonesia. "Consulate General of The Republic of Indonesia in Houston, Texas, The United States of America: Festival Indonesia-Amerika Serikat Ke-4 Diselenggarakan di Rayna, Lousiana." Diakses pada 21 Maret 2020. <http://www.kemlu.go.id/houston/en/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/FESTIVAL-INDONESIA-AMERIKA-SERIKAT-KE-4-DISELENGGARAKAN-DI-RAYNE-LOUISIANA.aspx>

Kementerian Luar Negeri Indonesia. "Houstonians enjoy Indonesian Festival 2018." Diakses pada 26 April 2020.
<https://kemlu.go.id/houston/en/news/745/houstonians-enjoy-indonesian-festival-2018>

Kementerian Luar Negeri Indonesia. "Indonesia Dan Amerika Serikat Sambut Perayaan 70 Tahun Hubungan Bilateral." Diakses 26 Agustus 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/173/berita/indonesia-dan-amerika-serikat-sambut-perayaan-70-tahun-hubungan-bilateral>.

Kementerian Luar Negeri Indonesia. "Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: Promosi Seni dan Budaya Indonesia di Evanston Ethnic and Art Festival." Diakses pada 20 Maret 2020. <http://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Promosi-Seni-dan-Budaya-Indonesia-di-Evanston-Ethnic-and-Art-Festival.aspx>

Kementerian Luar Negeri Indonesia. "WNI di Lousiana Gelar Festival Indonesia Amerika Yang Ke-4." Diakses pada 20 Maret 2020. www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/WNI-di-Louisiana-Gelar-Festival-Indonesia-Amerika-Serikat-yang-ke-4.aspx

Kementerian Pariwisata Indonesia. *Rencana Strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata 2015-2019*. 2015.

Konsulat Jenderal Republik Indonesia Frankfurt. "Sekilas Tentang Indonesia." Diakses 25 Agustus 2019. <https://www.indonesia-frankfurt.de/pendidikan-budaya/sekilas-tentang-budaya-indonesia/>

Buku

Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Jackson, Robert & Georg Sorensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: Oxford University Press, 2013.

Barston, R.P. *Modern Diplomacy 4th edition*. London: Routledge, 2014.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Waller, Michael J. "Cultural Diplomacy, Political Influence, and Integrated Strategy." dalam *Strategic Influence: Public Diplomacy, Counterpropaganda, and Political Warfare*. Institute of World Politics Press, 2009.

Leonard, Mark. *Public Diplomacy, The Foreign Policy Centre*. London: The Foreign Policy Centre, 2002.

Diamond, Louise & John McDonald. *Multi-Track Diplomacy: A System Approach to Peace*. New York: Kumarian Press, 1996.

Lenczowski, John. "Keep the purpose clear, The Public Diplomacy Reader." dalam *The Public Diplomacy Reader*. ed. J. M. Waller. The Institute of World Politics Press, 2007.

Kissinger, Henry. *Diplomacy (A Touchstone Book)*. New York: Simon & Schuster, 1995.

Watson, Adam. *Diplomacy the dialogue between states*. New York: McGraw-Hill Book Co., 1983.

Jurnal

Apsari, Adisti Paramitha. "Diplomasi Kebudayaan Indonesia ke Amerika Serikat Melalui Sosialisasi Batik Pasca Pengukuhan Batik oleh UNESCO dan Implikasinya terhadap Perkembangan Batik di Amerika Serikat." Tesis Skripsi S1, Universitas Pasundan, 2013.

Çelik, Doğan. "The Healing Effect of Gastrodiplomacy in Conflict-Affected Communities." *UNESCO Chair on International Migration Policy Brief 2018* (2018): 2-4.

- Chapple-Sokol, Sam. "Culinary Diplomacy: Breaking Bread to Win Hearts and Minds." *The Hague Journal of Diplomacy* 8 (2013): 161-183.
- Garrison, Jean A. "Foreign Policy Analysis in 20/20: A Symposium." *International Studies Review* Vol. 5 (2003): 155-202.
- Kwon, Maj Tang Mun. "The Roles of Diplomacy and Deterrence in the 21st Century." *Journal* V27 N1 (2001)
- Maack, Mary N. "Books and Libraries as Instruments of Cultural Diplomacy in Francophone Africa during the Cold War." *Libraries & Culture* 36, no. 1 (2001): 59.
- Payne, J. Gregory. "Reflections on Public Diplomacy: People-to-People Communication." *American Behavioral Scientist* Vol. 53 (2009): 579-606.
- Pelenkahu, Dina Puspita S. "Peran Diplomasi Publik dalam Memperkuat Hubungan Bilateral Indonesia-AS pada Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono." *Global Insight Journal*, Vol 01, No. 02 (2017): 107-138
- Pham, Mary Jo A. "Food as Communication: A Case Study of South Korea's Gastrodiplomacy." *Journal of International Service* Vol. 22 (2013): 1-22.
- Pujayanti, Adrini. "Gastrodiplomasi – Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia." *Jurnal Politica* Vol. 8 No.1 (2017): 42-45.
- Rockower, Paul S. "Recipes for Gastrodiplomacy." *Place Branding and Public Diplomacy* (2012): 235-246.
- Ross, Christopher. "Public Diplomacy Comes of Age." *The Washington Quarterly* Vol 25 (2002): 75-83.

Wilson III, Ernest J. "Hard Power, Soft Power, Smart Power." *The Annals of the American Academy of Political and Social Science* Vol. 616 (2008): 110-124.

Zhang, Juyan. "The Foods of the Worlds: Mapping and Comparing Contemporary Gastrodiplomacy Campaigns." *International Journal of Communication* Vol. 9 (2015)

Website

"Pertama Kali, Resepsi Diplomatik Peringatan HUT Kemerdekaan RI Digelar di Gedung Senat AS." *Kompas*, 21 September 2019.
<https://internasional.kompas.com/read/2019/09/21/12030781/pertama-kali-resepsi-diplomatik-peringatan-hut-kemerdekaan-ri-digelar?page=all>.

"American artist, student and professor win batik designing competition." *The Jakarta Post*, 31 Oktober 2013.
<https://www.thejakartapost.com/news/2013/10/31/american-artist-student-and-professor-win-batik-designing-competition.html>

"American batik design competition to strengthen US-Indonesia people contact." *eTurbo News*, 18 Juli 2011. <https://www.eturbonews.com/46955/american-batik-design-competition-strengthen-us-indonesia-people/>

"Angklung gets well-deserved excitement in Washington DC." *The Jakarta Post*, 13 Agustus 2019. <https://www.thejakartapost.com/life/2019/08/13/angklung-gets-well-deserved-excitement-in-washington-dc.html>

"Festival Made in Indonesia Digelar di Amerika." *VOA Indonesia*, 7 Oktober 2015.
<http://www.voaindonesia.com/a/festival-made-in-indonesia-digelar-di-as-/2994765.html>

“Gamelan Mengalun Merdu di Amerika.” *VOA Indonesia*, 18 Desember 2014.

<http://www.voaindonesia.com/a/gamelan-mengalun-merdu-di-amerika/2563289.html>

“Gastrodiplomasi.” *SWA Indonesia*, 9 Mei 2018. <https://swa.co.id/wicf/minister-message/diplomasi-kuliner>.

“Gubernur Sumbar Jualan Rendang Hingga ke Amerika.” *Republika*, 18 April 2010. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/04/10/p6ypp9377-gubernur-sumbar-jualan-rendang-hingga-ke-amerika>

“IDN-Global Aims at Promoting Indonesian Cuisine to the World.” *Tempo*, 5 Juni 2014. <https://en.tempo.co/read/582771/idn-global-aims-at-promoting-indonesian-cuisine-to-the-world>

“Indonesia Cetak Rekor Dunia Permainan Angklung di AS.” *Antara News*, 10 Juli 2011. <https://www.antaraneews.com/berita/266748/indonesia-cetak-rekor-dunia-permainan-angklung-di-AS>

“Pelajaran Membatik Akan Masuk Kurikulum Sekolah Di Chicago.” *Solopos*, 27 Oktober 2011. <https://www.solopos.com/pelajaran-membatik-akan-masuk-kurikulum-sekolah-di-chicago-121534>

“Rendang & Nasi Goreng Dipilih Jadi Makanan Terenak Di Dunia.” *CNN Indonesia*, 15 Juli 2017. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170715172743-307-228130/rendang-nasi-goreng-dipilih-jadi-makanan-terenak-di-dunia>

“Rendang dan Peran Kuliner Nusantara dalam Diplomasi Internasional.” *Langgam*, 9 Februari 2019. <https://langgam.id/rendang-dan-peran-kuliner-nusantara-dalam-diplomasi-internasional/>

“Workshop Batik Perca Anak-anak Chicago.” *Kompas*, 22 Mei 2010. <https://www.kompasiana.com/ouda/54ffcb0aa33311546350fe2e/workshop-batik-perca-anak-anak-chicago>

“World's 50 most delicious foods.” *CNN Go*, 28 Juli 2011. <http://www.cnngo.com/explorations/eat/worlds-50-most-delicious-foods-067535?page=0%2C0>

Ani Hasanah, “Indonesian Ministry of Foreign Affairs to Intensify Culinary Diplomacy,” *Voice of Indonesia* RRI. <http://voinews.id/index.php/component/k2/item/642-indonesian-ministry-of-foreign-affairs-to-intensify-culinary-diplomacy>

Arwana, Gita. “KJRI Houston Selenggarakan Festival Kuliner.” *Bisnis Indonesia*, 6 November 2016. <http://kabar24.bisnis.com/read/20161106/19/599504/kjri-houston-selenggarakan-festival-kuliner>

Asdhiana, I Made. “Gamelan, "Orkestra Jawa" yang Justru Populer di AS.” *Kompas*, 16 Januari 2014. <https://travel.kompas.com/read/2014/01/16/1040553/Gamelan.Orkestra.Jawa.yang.Justru.Populer.di.AS>

Berty, Teddy Tri Setio. “Jelang Ramadan, Kedubes AS Pamer Makanan Khas Indonesia Ala AS.” *Liputan* 6, 9 Mei 2018.

<https://www.liputan6.com/global/read/3519988/jelang-ramadan-kedubes-as-pamer-makanan-khas-indonesia-ala-AS>

Cheung, Tim. "Your pick: World's 50 best foods." *CNN Travel*, 12 Juli 2017.

<https://edition.cnn.com/travel/article/world-best-foods-readers-choice/index.html>

Hasanah, Ani. "Indonesian Ministry of Foreign Affairs to Intensify Culinary Diplomacy." *RRI Voice of Indonesia*, 16 Februari 2018.

<http://voinews.id/index.php/component/k2/item/642-indonesian-ministry-of-foreign-affairs-to-intensify-culinary-diplomacy>

IDP Indonesia. "IDP Indonesia." Masyarakat dan Budaya Amerika Serikat. Diakses 25 Agustus 2019. <https://www.idp.com/indonesia/study-in-usa/people-and-culture/>.

Institut Seni Indonesia Denpasar. "Seni Budaya Bali Berkibar di Amerika Serikat." Diakses pada 20 Maret 2020. <http://www.isi-dps.ac.id/berita/seni-budaya-bali-berkibar-di-amerika-serikat/>

Lizeray, Juliette Yu-Ming & Febri Orida-Atkas. "The Coconuts Guide to Indonesian food in NYC: Where to get the good goreng, the real sambal and the best rendang." *Coconuts Travel*, 17 Agustus 2019.

<https://coconuts.co/travel/guide-eating-abroad-where-to-find-the-best-indonesian-food-in-new-york-city/>

Maharani, Esthi. "Makanan Indonesia, Salah Satu Makanan Terbaik di Dunia."

Republika, 16 November 2014. <https://republika.co.id/berita/nf4bxb/makanan-indonesia-salah-satu-makanan-terbaik-di-dunia>

McDonald, John W. *Beyond Intractability*. "Multi-Track Diplomacy." Diakses pada 26 April 2020. <https://www.beyondintractability.org/essay/multi-track-diplomacy>

Nye, Joseph. *The Wall Street Journal*. "China's Soft Power Deficit." 8 Mei 2012. <https://www.wsj.com/articles/SB10001424052702304451104577389923098678842>

Powell, Heidi. "Annual Indonesian Festival Houston." *International Focus Magazine Houston*, 3 Januari 2019. <http://ifmagazine.net/annual-indonesian-festival-houston/>

Prameswari, Naras. "Warga Houston, Texas Nikmati Kuliner Indonesia Lewat 'Indonesia Culinary Festival 2017.'" *VOA Indonesia*, 8 November 2017. <https://www.voaindonesia.com/a/kjri-houston-ajak-warga-texas-tur-kuliner-indonesia-lewat-indonesia-culinary-festival-2017/4105405.html>

Salim, Yuni. "Hubungan Indonesia Amerika 2018." *VOA Indonesia*, 31 Desember 2018. <https://www.voaindonesia.com/a/hubungan-indonesia-amerika-2018/4722445.html>

Setianto, Mukti R. "Amerika dan Lidahnya: Diplomasi Kuliner Indonesia di AS." *Kumparan*, 15 Maret 2019. <https://kumparan.com/mugteh/amerika-dan-lidahnya-diplomasi-kuliner-indonesia-di-as-1552544270732236063>

Sinaga, Yuni Arisandy. "Indonesia-AS peringati 70 tahun hubungan diplomatik." *Antara News*, 10 April 2019. <https://www.antaraneews.com/berita/824666/indonesia-AS-serikat-peringati-70-tahun-hubungan-diplomatik#mobile-nav>

- Suhartono, Anton. "Koleksi Batik Ibu Obama Dipamerkan di Washington." *Oke News*, 7 Agustus 2009. <https://news.okezone.com/read/2009/08/07/18/245805/koleksi-batik-ibu-obama-dipamerkan-di-washington>
- Tarsih Ekaputra, "Peran Gastronomi Indonesia dalam Menumbuhkan Gastro Preneurship," *GEOTIMES Indonesia*, diakses pada 18 April 2020, <https://geotimes.co.id/opini/peran-gastronomi-indonesia-dalam-menumbuhkan-gastro-preneurship/>
- University of Louisville Libraries. "Government Resources: International Information: Diplomacy." Diakses pada 26 April 2020. https://library.louisville.edu/ekstrom/gov_intl/diplomacy
- Verdiana, Benedikta M. T. "Sejarah Panjang Hubungan Diplomatik Indonesia dan AS." *Liputan 6*, 7 November 2019. <https://www.liputan6.com/global/read/4105469/sejarah-panjang-hubungan-diplomatik-indonesia-dan-as>
- Wei, Clarissa. "5 great Indonesian Restaurant in Los Angeles." *LA Weekly*, 20 Februari 2013. <https://www.laweekly.com/5-great-indonesian-restaurants-in-los-angeles/>
- World Travel & Tourism Council. "Events & Webinars." Diakses 20 September 2019. <https://www.wttc.org/events/summits/archive/the-global-summit-2017/speakers/arief-yahya/>
- Zuraya, Nidia. "Diplomasi Kuliner Cerdas Ala Pemerintah Indonesia." *Republika*, 19 Juli 2014. <https://www.republika.co.id/berita/gaya->

[hidup/kuliner/19/07/14/pum11t383-diplomasi-kuliner-cerdas-ala-pemerintah-indonesia](https://hidup.kuliner/19/07/14/pum11t383-diplomasi-kuliner-cerdas-ala-pemerintah-indonesia)

“Kemlu dorong promosi masakan Indonesia melalui gastrodiplomasi,” Antara News, diakses pada 9 Juni 2020, <https://www.antarane.ws.com/berita/1117916/kemlu-dorong-promosi-masakan-indonesia-melalui-gastrodiplomasi>

“Rendang Tembus Pasar Amerika Serikat.” *Merah Putih*, 20 April 2018. <https://merahputih.com/post/read/rendang-tembus-pasar-amerika-serikat>

"William Wongso, Diplomat Rendang." *Kompas*, 22 November 2010. <https://lifestyle.kompas.com/read/2010/11/22/03513483/william.wongso.diplomat.rendang?page=all>.

“Diplomasi Tempe Bacem di AS.” *Nusa Kini*, 3 April 2017. <https://www.nusakini.com/news/diplomasi-tempe-bacem-di-amerika-serikat>

“Indonesia akan lancarkan Diplomasi Rendang.” *Berita Satu*, 11 Juni 2012. <https://www.beritasatu.com/berita-utama/53349-indonesia-akan-lancarkan-diplomasi-rendang>.

